

## MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DI SMP AL-MUSLIH KARAWANG

**Siti Mela Khoeriyah, Hinggil Permana**

Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang  
*mella120201@gmail.com*

### Abstrak

Tujuan riset ini adalah dalam memahami dan menganalisa tentang manajemen keuangan sekolah tersebut di SMP Al-Muslih Karawang riset ini mempergunakan teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mempergunakan teknik wawancara, observasi, Kepala sekolah dan pihak yang berkaitan dengan pendanaan yang terdapat di sekolah, serta dengan mempergunakan teknik dokumentasi supaya mendukung hasil yang diberikan. Manajemen keuangan di sekolah SMP Al-Muslih karawang dimulai dengan melakukan empat cara yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan hasil manajemen keuangan di smp Al-Muslih Karawang. Selanjutnya sekolah yang berbais yayasan dan pendapatan dapat dari pemerintah yaitu dana BOS,SPP untuk menunjang atau menambah kekurangan dari pembiayaan SMP Al-Muslih. Hasil penelitian yang diperoleh di smp Al-Muslih karawang ini sudah mengikuti peraturan pemerintah.

*Kata kunci: Lembaga Pendidikan, Manajemen Keuangan.*

### Abstract

The purpose of this study was to analyze and understand the financial management of the school at SMP Al-Muslih Karawang. This study used a qualitative method with a descriptive approach by using the observation method, interviewing the principal and parties related to the existing financing in the school, as well as using the method documentation to support the results provided. Financial management at the Al-Muslih Middle School in Karawang begins by doing four ways, namely planning, organizing, actuating, and the results of financial management at Al-Muslih Middle School in Karawang. Furthermore, schools that are based on foundations and income can come from the government, namely BOS funds, SPP funds to support or add to the lack of financing for Al-Muslih Junior High School. The research results obtained at the Al-Muslih junior high school in Karawang have followed government regulations.

*Keywords: Educational Institutions, Financial Management.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah keperluan yang sangat krusial sekarang ini. Dana Pendidikan termasuk unsur yang terpenting untuk pelaksanaan pendidikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tahapan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan lancar tanpa adanya

pembiayaan. Sebuah aspek yang paling penting yang ada pada sebuah sekolah supaya sekolah dapat terlaksana dengan optimal yakni dari aspek finansial ialah pengelolaan keuangan sekolah. Berdasarkan pendapat Wijaya 2009 bahwa pendidikan yang mahal tidak dengan otomatis menunjukkan mutu pendidikan yang baik dikarenakan

rendah atau tingginya biaya pendidikan ditentukan oleh manajemen keuangan sekolah.

Sekolah mempunyai tugas yaitu melakukan pengelolaan keuangan menurut berbagai prinsip pengelolaan keuangan maka dalam hal ini dapat dipergunakan secara maksimal. Perihal ini dijelaskan oleh PP No 9 tahun 2007 mengenai pengelolaan uang pemerintahan dan daerah bahwa dalam mengelola keuangan merupakan pengelolaan kas dan saham diantaranya Untuk memanfaatkan kelebihan dan kekurangan kas dengan maksimal.

Kepala sekolah adalah selaku menyusun rencana anggaran sekolah maka perlu memahami manajemen keuangan sekolah khususnya dalam pemanfaatan dan pengelolaan seluruh keperluan sumber daya sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai wawasan mengenai manajemen keuangan dikarenakan dalam melaksanakan semua aktivitas yang terdapat di sekolah tidak akan lepas dari pengelolaan biaya. Biaya yang diberikan oleh pemerintah atau pihak lain harus dikelola dengan optimal. Besarnya biaya sekolah yang tidak dapat dikelola dengan baik sehingga sekolah tersebut akan terjadi penurunan kualitas.

Pengelolaan manajemen keuangan harus dikelola dengan sistematis serius dan penuh dengan tanggung jawab supaya dapat mengurangi hal yang buruk. Hal ini dikarenakan efisiensinya ancaman keuangan akan memberikan kepastian terhadap profit untuk lembaga pendidikan tersebut. Suatu lembaga pendidikan yang baik tentu mempunyai pengelolaan keuangan yang baik pula. Untuk upaya membangun lembaga yang efisien dan efektif dengan pengelolaan keuangan sehingga sarana dan prasarana sekolah pun harus mencukupi dan mempunyai peranan penting dalam

membangun sasaran dari pendidikan tersebut.

Berdasarkan pendapat Soewarno Handyaningrat pengelolaan dijelaskan selaku pengendalian sebuah urusan. Pengelolaan dapat diartikan selaku manajemen yaitu sebuah sistem urusan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengevaluasian dan pengawasan agar seluruh sumber daya organisasi dan pelaksana sumber daya tersebut dapat meraih sasaran yang telah ditentukan. Dalam mengelola keuangan sekolah dapat dijalankan dengan pemanfaatan asas pemisahan persiapan, tugas, dan pendataan setiap transaksi serta pengamatan dan pelaporan.

Secara umum tujuan riset alah dalam menelusuri manajemen keuangan pendidikan yang ada pada sekolah SMP Al-Muslih Karawang.

## **METODE**

### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Riset ini dijalankan dalam bulan November di Lembaga Al-muslih yang beralamat di Jln. Raya Teluk Jambe, kec. Teluk Jambe timur, kab. Karawang.

### **B. Jenis Dan Pendekatan**

Teknik yang digunakan dalam riset ini ialah metode deskriptif yaitu teknik riset yang berupaya untuk menggambarkan sebuah peristiwa, gejala, ataupun kejadian yang ada saat ini. Perihal ini dikarenakan riset ini untuk memperoleh gambaran dari pengelolaan manajemen keuangan yang terdapat pada sekolah SMP Al Mushlih Karawang. Teknik deskriptif dapat didefinisikan selaku mekanisme dalam menelusuri solusi permasalahan yang diamati dengan mendeskripsikan kondisi objek atau subjek dalam riset dapat berbentuk lembaga masyarakat ataupun orang serta hal lainnya yang

terjadi sekarang apa adanya dan menurut berbagai fakta yang terlihat.

Berdasarkan pendapat Nazir (1988: 63) pada “Buku Contoh Metode Penelitian”, teknik deskriptif termasuk sebuah teknik pada riset dalam melakukan penelitian status beberapa manusia, sebuah set kondisi, suatu objek, suatu suatu kelas peristiwa atau sistem pemikiran saat ini. Sasaran dari riset deskriptif ini ialah dalam menyusun lukisan, gambaran atau deskripsi, dengan sistematis, akurat dan faktual perihal sifat-sifat, fakta-fakta, serta korelasi diantara kejadian yang diamati.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2005: 21) Menjelaskan bahwa metode deskriptif ialah sebuah teknik yang dipergunakan dalam menganalisa dan maaf atau menggambarkan sebuah hasil riset namun tidak dipergunakan dalam menyusun simpulan secara meluas. Berdasarkan pendapat Whitney(1960: 160) Metode deskriptif ialah penelusuran fakta dengan penerjemahan yang akurat. Sehingga dapat menyatakan bahwa riset deskriptif termasuk riset yang berupaya untuk menggambarkan sebuah peristiwa atau gejala yang ada saat ini atau permasalahan yang aktual. Riset ini yang termasuk pendekatan kualitatif.

Metode riset kualitatif termasuk teknik riset yang berdasarkan kepada Filsafat Postpositivisme. Hal ini dipergunakan dalam menelusuri keadaan objek yang ilmiah yang mana riset ialah selaku instrumen kunci dan penyusun sampel data yang dilaksanakan dengan purposive metode pengumpulan data dengan analisa dan gabungan yang memiliki sifat kualitatif induktif dan hasil riset kualitatif memfokuskan makna dari umum (Sugiyono, 2010:15). Riset ini lebih memfokuskan dalam penjabaran arti yang ada pada deskripsi data tersebut,

dikarenakan itu riset ini mempergunakan pendekatan riset kualitatif

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang umum dipergunakan oleh peneliti dalam am gabungkan data yang diperoleh dalam analisis. Teknik yang menunjuk sebuah kata abstrak dan tidak terwujud pada suatu benda namun dapat ditinjau pemanfaatannya dengan wawancara, angket, tes atau pengujian, pengamatan, dokumentasi dan lainnya. Riset ini memper gerakan teknik kualitatif dan instrumen data pengumpulan tersebut ialah;

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara dijalankan secara wawancara dan berdiskusi dengan kepala sekolah, Tata Usaha dan bendahara sekolah, yang berkenaan mengenai manajemen keuangan yang terdapat pada SMP Al-muslih. Respon dari wawancara tersebut kemudian dituangkan sebagai rangkuman, yang dimulai dengan penjelasan singkat gelar, penjabaran status atau keadaan, identitas permasalahan, penjabaran data dll.

Metode wawancara yang dipergunakan pada saat ini yakni wawancara mempergunakan acuan berbagai pokok permasalahan yang diamati. Perihal ini pewawancara terikat oleh sebuah fungsi tidak hanya penghimpun data yang sesuai dengan tujuan riset yang telah disiapkan dan terdapat acuan dalam melaksanakan proses tanya jawab app.

Perihal ini penulis melaksanakan wawancara pertama-tama kepada kepala sekolah dengan pertimbangan bahwa kepala sekolah merupakan key person yang menjadi pembuka informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini terutama dalam hal perencanaan

anggaran sekolah. Kedua bendahara Sebagai pemegang kas keuangan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh keuangan dengan semua pertanggungjawabannya. Ketiga, staf TU yang menjadi narasumber sebagai dugaan bahwa yang dapat memberi data yang valid dan cukup banyak secara lengkap untuk menambah informasi yang dibutuhkan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik yang dijalankan supaya dapat menyajikan berbagai dokumen yang membutuhkan petunjuk yang tepat pada tiap materi secara tertulis ataupun lainnya. Maka riset dokumentasi termasuk sebuah cara untuk menghimpun data dengan teknik menganalisa data tertulis pada dokumen misalnya transkrip, catatan harian, media cetak, surat kabar, dan lainnya. Disamping itu juga dapat diambil dari web foto, rekaman, atau film.

Teknik dokumentasi dipergunakan dalam menghimpun data mengenai SMP Al mushlih Karawang melingkupi dasar tujuan pendirian yang data tersebut ialah sejarah berdirinya sekolah misi dan visi serta kondisi total guru total siswa, prestasi serta, data dalam bentuk kasus tingkah laku, penyimpangan siswa metode dokumentasi, ini dipergunakan untuk menambah data yang didapatkan dari hasil wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Anggaran (Budgeting) Di Sekolah SMP Al-Muslih Karawang**

Sekolah SMP Al-Muslih yang dipimpin oleh bapak Farid Muhammad, M.Pd. mempunyai tenaga pendidik sebagai pengajar berjumlah 20 orang. Jumlah peserta didik di smp Al-Muslih karawang kelas 7 santri laki-laki

sejumlah 18 orang dan santri perempuan sejumlah 17 orang. Kelas 8 santri laki-laki sebanyak 17 dan santri perempuan sejumlah 13 orang, kelas 9 santri laki-laki sejumlah 29 orang dan santri perempuan sejumlah 25 orang. Total keseluruhan peserta didik smp al-muslih sebanyak 126 peserta didik.

Perencanaan anggaran (budgeting) di SMP Al-Muslih Termasuk pernyataan perihal estimasi kinerja yang akan diraih pada sebuah periode tertentu yang dinyatakan pada parameter keuangan. Rencana dirangkai dengan sistematis melingkupi semua aktivitas yang ada di sekolah yang dinyatakan pada satuan keuangan yang berlaku pada jangka mendatang.

### **B. Pengorganisasian Dalam Penggunaan Dana**

Aspek Transparansi pada tahap pengorganisasian untuk manajemen finansial sekolah SMP Al-muslih karawang sudah cukup tercukupi. Kenyataan itu menunjukkan bahwa pengorganisasian yang dijalankan oleh smp al-muslih karawang sesuai kebutuhan serta kondisi SDM serta kekuatan yang terdapat dalam keuangan sekolah. Tahapan Pengorganisasian padan manajemen keuangan sekolah juga termasuk sebuah aktivitas sekolah yang harus dilaksanakan dengan transparan (E. Mulyasa. 2011:28) Keterbukaan pada pengelolaan sebuah aktivitas dalam melakukan pengorganisasian keuangan sekolah.

Transparansi dalam melakukan pengorganisasian untuk pengelolaan keuangan juga dibutuhkan untuk upaya mendapatkan kepercayaan dan untuk menaikkan dukungan berbagai pihak lainnya misalnya masyarakat orang tua siswa pemerintahan dalam menyediakan semua program pendidikan. Samping itu juga keterbukaan untuk mengorganisasi keuangan sekolah dapat

menimbulkan kepercayaan yang akan berdampak positif dari pihak masyarakat atau pemerintah serta orang tua peserta didik.

### C. Pelaksanaan Atau Penggunaan Dana Di SMP Al-Muslih Karawang

Dengan merujuk pada pengorganisasian dan perencanaan sesuai kesepakatan bersama, realisasi pemamfaatan dana sekolah smp Al-Muslih ini tentunya telah memiliki aspek transparansi dan akuntabilitas. Pemamfaatan dana sekolah juga disertai dengan nota atau struk pembelian misalnya kwitansi.

Pemamfaatan dana sekolah juga selalu diserarkan pelaporannya terhadap

kepala sekolah serta kepala sekolah selalu melakukan diskusikan pada rapat bulanan sekolah. Di dalam rapat bulanan sekolah ini menelaah pemamfaatan dana sekolah juga dihadiri oleh staf guru dan pengawas untuk usaha dalam mencukupi aspek akuntabilitas dan transparansi.

Sumber pendapatan keuangan smp al-muslih didapatkan semuanya dari orang tua peserta siswa, baju, Infaq, SPP, uang sarana prasarana dll. Dana pendapatan ini dibayarkan untuk administrasi sekolah, gaji guru. Pada pendanaan pendidikan yang efisien dan efektif bagian yang mempunyai tugas selaku bendahara perlu mengurangi pengeluaran dana, dana yang keluar perlu sejalan dengan rencana.

Tabel 1. Rincian Sumber Dana

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Uang Pendaftaran	Rp. 4.400.000
2	Uang SPP	Rp. 150.000
3	Uang Bangunan	Rp. 100.000
4	Uang Buku LKS	Rp. 150.000
5	Uang Infaq/bulan	Rp. 100.000
6	Uang Daftar Ulang	Rp. 1.200.000
7	Biaya Administrasi	Rp. 100.000
	- Foto copy uang ADM dan pembelajaran	Rp. 270.000
	- Biaya ATK (Juli 2020 s/d Juni 2021)	Rp. 1.000.000

### D. Hasil Manajemen Keuangan SMP Al-Muslih

Walaupun secara umum Keadaan fisik SMP Al mushlih Karawang walaupun dengan keterbatasan dana dalam hal sarana prasarana serta fasilitas pembelajaran peserta didik cukup memadai hal ini ini masih terdapat kekurangan. Akan tetapi dengan berkembangnya dunia pendidikan pada zaman globalisasi dan disertai dengan tuntutan zaman komite sekolah dan kepala sekolah diharuskan terus berupaya untuk memberikan peningkatan dan mencukupi fasilitas dengan tahap demi tahap untuk

meningkatkan pendidikan di SMP Al mushlih Karawang. Peserta didik dengan fasilitas yang cukup baik dapat turut serta dalam tahapan pembelajaran yang nyaman dan tenang maka sasaran aktivitas belajar pun dapat diraih dengan optimal. Fasilitas dan sarana tersebut harus dipelihara dan dikelola dengan baik dan benar supaya memperoleh pemanfaatan yang optimal.

Hasil dari pengelolaan atau manajemen keuangan sekolah di SMP Al Muslim tergambar dalam sebagian aspek yang melingkupi suasana interaksi aspek fisik dan komunikasi di antara warga sekolah yang penuh

dengan motivasi kekeluargaan dan kebersamaan. Lingkungan sekolah yang tertata rapi dan bersih serta fasilitas dan sarana pendidikan yang cukup memadai dan lengkap. Lingkungan sekolah yang nyaman serta sarana pendidikan yang cukup menjadikan tahapan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

## **SIMPULAN**

Saat ini secara umum memberikan simpulan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam SMP Al mushlih Karawang untuk berupaya mencukupi aspek akuntabilitas transparansi Efisiensi dan efektivitasnya: kepala sekolah turut serta melibatkan semua aspek Sekolah dimulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan hasil. Manajemen keuangan SMP Al mushlih dijalankan dengan melibatkan seluruh bidang sekolah untuk mendapatkan efisiensi dan efektivitas. Akuntabilitas dan transparansi pengorganisasian dan perencanaan dijalankan dengan melibatkan seluruh unsur sekolah. Penerapan pada bentuk pemanfaatan biaya atau dana sekolah senantiasa melalui konsultasi dan koordinasi tim pengelola dengan kepala sekolah guru ataupun komite sekolah.

Hasil dari manajemen keuangan sekolah di SMP Al mushlih Karawang

tergambar dalam sebagian aspek yang melingkupi aspek fisik sekolah yaitu suasana komunikasi dan interaksi di antara sumber daya yang penuh dengan motivasi kekeluargaan dan kebersamaan. Lingkungan sekolah yang tertata rapi, dan bersih, sarana dan prasarana, serta fasilitas sekolah yang mencukupi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- E. Mulyasa. 2011. Manajemen berbasis sekolah, konsep, strategis, implementasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adillah, G. 2016. Manajemen Keuangan Sekolah. Manajer Pendidikan, 10(4), 343–346.
- Anam, K. 2019. Manajemen Keuangan Madrasah yang Bersumber dari Masyarakat. At-Turats, 13(1), 56–75.
- Arum, A. 2019. Interview. Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Padjadjaran. Widya Padjadjaran.
- Dr. Arwildayanto, M.Pd., Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd & Warni Tune Sumar, S.Pd., M.Pd. 2017. Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan